

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Batik berasal dari bahasa Jawa yaitu “*amba*” artinya tulis dan “*nitik*” yang artinya titik, yang dimaksud adalah menulis dengan lilin. Membatik diatas kain menggunakan canting yang ujungnya kecil memberi kesan “orang sedang menulis titik-titik”. Batik dapat diartikan sebagai cara pembuatan bahan sandang berupa tekstil yang bercorak pewarnaan dengan menggunakan lilin sebagai penutup untuk mengamankan warna dari perembesan warna yang lain di dalam pencelupan menurut Mukminatun (1997). Batik sebagai kerajinan yang indah memiliki keunggulan yang bermacam-macam. Batik juga dapat dijadikan sebagai pedoman serta tuntunan hidup pada kehidupan sehari-hari karena dalam selembar kain batik tersirat berbagai makna. Makna-makna batik terkandung dari berbagai corak, warna, dan ornamen yang menghiasi batik tersebut. Makna tersebut dapat dijadikan petunjuk hidup cara manusia berbuat agar menjadi manusia yang unggul dibandingkan dengan manusia lain. Pada motif kain batik tersirat nilai-nilai kehidupan yang menjadikan manusia tersebut menjadi manusia yang baik dan berbudi luhur.

Batik yang terdapat di Muara Enim, Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan cukup beragam. Batik yang terkenal di Muara Enim yaitu Batik Kujur, Batik Kopi dan Batik Serasan. Hal tersebut merupakan sumber daya budaya dan menjadi daya tarik wisata di Muara Enim yang dapat yang membantu meningkatkan kunjungan pariwisata baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Muara Enim mempunyai kebudayaan dan potensi wisata yang perlu dikembangkan yaitu wisata batik sebagai daya tarik wisata. Potensi batik tersebut belum berkembang secara maksimal terutama di kalangan remaja. Hal tersebut dikarenakan remaja pada zaman sekarang umumnya lebih menyukai berpenampilan modis dan trendi dengan acuan gaya luar negeri serta batik nilai terkesan formal, tua atau kuno.

Batik sebagai budaya bangsa perlu diperkenalkan dan dilestarikan sejak dini oleh remaja di Indonesia, termasuk di Muara Enim. Remaja memiliki peran penting dalam usaha pelestarian batik di masa yang semakin maju. Remaja di Muara Enim memerlukan sebuah kegiatan pengenalan dan pelatihan batik, agar dapat menjaga kelestarian batik di masa akan datang. Kegiatan pengenalan dan pelatihan batik bagi remaja di Muara Enim dapat dilakukan dengan merancang program wisata batik. Program wisata batik yang direncanakan di Muara Enim bagi remaja bertujuan untuk menambah pengetahuan remaja mengenai sejarah dan ciri khas batik Muara Enim, memanfaatkan potensi budaya terutama dibidang batik, menjadi upaya untuk menjaga kelestarian batik, menjadikan Muara Enim sebagai destinasi wisata batik unggulan dengan memiliki berbagai jenis batik yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

juga memberikan dampak positif dari aspek ekonomi berupa meningkatnya pendapatan daerah dan masyarakat setempat.

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan yaitu:

1. Mengidentifikasi potensi sumberdaya batik yang ada di Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.
2. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola di Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.
3. Mengidentifikasi potensi unggulan batik di Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.
4. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, motivasi, dan preferensi remaja tentang batik di Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.
5. Merancang perencanaan program wisata batik, poster, dan video proses pembuatan batik di Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.



1.3 Manfaat

Manfaat kegiatan yaitu:

1. Manfaat untuk penulis dapat menambah pengetahuan mengenai pengembangan wisata batik di Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.
2. Manfaat untuk pengelola dapat memberikan informasi dan dapat sebagai media promosi terhadap sumberdaya batik yang dapat digunakan dalam pengembangan wisata batik di Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.
3. Manfaat untuk pengunjung dapat memberikan kegiatan wisata baru berupa wisata batik serta melestarikan budaya di Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.
4. Manfaat untuk masyarakat dapat meningkatkan perekonomian dan dapat membangun kesadaran untuk melestarikan batik di Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Luaran (Output)

Luaran atau *output* yang dilakukan dalam pengembangan wisata batik di Kecamatan Muara Enim yaitu merancang program wisata batik harian, bermalam, dan tahunan, poster, serta video proses pembuatan batik cap. Rancangan video proses pembuatan batik cap yang berdurasi 2.39 detik. Video tersebut diedit menggunakan aplikasi *Capcut*. Luaran (*output*) tersebut diharapkan akan menimbulkan dorongan motivasi serta menarik minat atau perhatian masyarakat terutama pada kalangan remaja untuk melakukan kegiatan wisata batik di Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.